

Air kolam tempat benih-benih ikan akan dipindahkan haruslah diendapkan terlebih dahulu agar ikan tidak mengalami stress, selama dalam pembesaran dalam kolam benih-benih ikan mas koki sebaiknya diberi pakan cacing sutera sampai umur 2 bulan dan dapat di tambahkan pakan centrat (umur 2 bulan ikan sudah bisa dicoba diberikan pakan centrat)

- setelah umur 3 bulan ikan dilakukan pengafkiran lagi, pengafkiran didasarkan kepada badan bengkok dan ekor tidak mekrok pada umumnya afkiran sudah dapat dijual.
- Pada umur 3 s/d 5 bulan pemberian pakan diberikan pakan hewani yang ditambahkan centrat.
- Pada umur 5 bulan dilakukan pengafkiran lagi, adapun yang afkir berdasarkan : (1) Ekor kurang baik (2) Warna Tidak cerah (3) Jantan, ikan jantan pada umumnya tidak bisa besar, perlu di ingat kembali saat pergantian air baru ikan tidak boleh di beri pakan sebabnya ikan akan stress karena kandungan oksigen yang terlalu tinggi didalam air.
- Jenis ikan hias yang mengeluarkan jambul seperti jenis ikan hias koleko, lansu dan rasket di haruskan diberi pakan hewani agar pertumbuhan jambulnya lebih bagus.

Untuk mencerahkan kelir (warna) diharuskan makanan yang diberikan pada ikan banyak mengandung pikmen (udang jambret dan ikan lemuru).

#### IV. PENYAKIT

Penyakit yang terjadi pada ikan hias biasanya disebabkan oleh :

- a. ikan kurang sinar matahari pada saat penebaran;
- b. Air keruh;
- c. Terserang oleh oleh *argulus sp* (kutu ikan) biasanya pada masyarakat pembudidaya umumnya disebut tumo;
- d. Jenis slundep (seperti jarum)

Adapun cara untuk mengatasi *argulus sp* (tumo) bias digunakan obat diasimon dengan dosis tiap 10 tetes obat di berikan pada 4-5 m<sup>3</sup> air.



**DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN TULUNGAUNG**

**Jl. Ki Mangun Sarkoro No. 4 Telp. (0355) 321869  
TULUNGAGUNG 66218**

[Suliyadi82@yahoo.com](mailto:Suliyadi82@yahoo.com)



## **Budidaya Mas Koki** *(Carasius Auratus)*



**DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN TULUNGAGUNG**



## I. PENDAHULUAN

Ciri umum ikan Mas Koki adalah mempunyai sirip, kulit tubuhnya dilengkapi sisik, mempunyai lembar insang, kelopak matanya besar dan pada sisi tubuhnya terdapat gurat sisi. Sirip tubuh ikan mempunyai tiga fungsi pokok yaitu : sebagai alat keseimbangan, memberi keleluasaan bergerak terutama sebagai tenaga gerak yang dibantu untuk kontraksi otot tubuh atau otot ekornya.

Ikan Mas Koki tidak memiliki organ paru-paru, sebagai organ pengganti adalah insang. Ciri semacam ini merupakan suatu tanda untuk membedakan antara golongan ikan dengan golongan hewan vertebrata tingkat tinggi lainnya.

## II. TEKNIK PEMBENIHAN MAS KOKI

### 1. Pengeringan Wadah

Tujuan utamanya adalah untuk memutuskan siklus hidup berbagai penyakit yang terdapat dikolam

### 2. Penyediaan Media Penempel Telur

Digunakan sebagai media tempat untuk menempelnya telur-telur bias terbuat dari ganggang atau kain kelambu.

### 3. Air

Air yang digunakan dalam Proses budidaya ataupun pembenihan haruslah air yang bersih (berasal dari sumber)

### 4. Pemilihan Induk

#### Induk jantan

Induk jantan yang siap dipijahkan ditandai dengan bagian tutup insangnya terdapat bintik-bintik putih, kecil-kecil dan eras yang juga terdapat di sirip dada serta sirip lainnya.

#### - Induk betina

Untuk mengetahui siap tidaknya induk betina dilakukan dengan cara memperhatikan induk betina apabila perut besar gembrot tidak keras apabila dipegang dan apabila diurut ke arah anus (dipencet) akan keluar telur-telurnya.

Pakan yang baik untuk induk ikan mas koki adalah :

- Jentik-jentik nyamuk (uget-uget);
- Hewan yang tidak mengandung lemak;
- Induk jantan dan induk betina harus dipisahkan

### 5. Perawatan Larva

Tinggi permukaan air dikolam pemeliharaan larva cukup 15-25 cm, guna memudahkan larva berenang mencari makan.

Pertama kali menetas telur menjadi larva yang berukuran kurang lebih 5 mm panjangnya, saat demikian larva ikan yang masih kecil itu membawa serta kuning telur yang bentuknya mirip kantong dan menggantung pada perut ikan yang fungsinya sebagai makanan cadangan.

### 6. Teknik Pemijahan

- Kolam Pemijahan berukuran 15 cm x 15 cm persegi;
- Kolam bebas lemak bersih dan dijemur selama 10 jam, selanjutnya diisi air setinggi 25-30 cm;
- Kolam diberi kakaban (atau tempat menempelnya telur) yang terbuat dari ganggang atau kelambu;
- Untuk memperlancar pemijahan maka perbandingan induk 1 : 2 artinya induk betina 1 ekor jantannya 2 ekor hal ini dilakukan agar telur yang dikeluarkan induk betina banyak yang dibuahi;

Larva yang baru menetas tidak boleh diberi pakan selama 2-3 hari karena larva tersebut masih membawa makanan sendiri dari kantung kuning telur (*yolk egg*) sebagai cadangan makanan. Pemberian makanan tambahan setelah larva berumur 4 hari dengan menggunakan *Moina sp* (mrutu) pemberian mrutu ini dilakukan selama lebih kurang 5 hari, untuk selanjutnya dapat diberikan pakan cacing sutera.

Pada 4 hari pertama benih ikan mampu menelan makanan yang berukuran sangat kecil yang biasanya berupa jenis plankton. Sepuluh hari sejak dari menetas benih ikan dapat dipindahkan pada kolam yang lebih luas (1,5 x 1,2 m atau lebih) semakin luas kolam hasilnya akan lebih baik. Air kolam untuk memindahkan bibit harus diendapkan terlebih dahulu selama 2-24 jam agar benih ikan tersebut tidak stress (sebab air baru terlalu tinggi oksigennya)

Benih ikan berumur 10 hari ukuran tubuhnya mulai berubah menjadi sedikit ramping dan lebih panjang oleh sebab itu benih ikan mulai dipindahkan ketempat lain (kolam pendederan) air diendapkan terlebih dahulu agar benih-benih ikan tidak terserang penyakit dari telur-telur yang membusuk/tidak menetas)

## III. PEMBESARAN BENIH IKAN MAS KOKI

Umur 20 hari benih dipindahkan ke kolam pembesaran dengan padat tebar 30 s/d 35 /M<sup>2</sup> benih yang dipindahkan ke dalam kolam pembesaran harus diseleksi terlebih dahulu berdasarkan ciri :

- ekornya satu (centit);
- Badannya ciri dan bengkok.